# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)."

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah kebijakan utang, sedangkan variabel bebas atau independen adalah arus kas bebas dan profitabilitas.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode ilmiah menurut Umi Narimawati (2008:127) menyatakan sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut M. Nazir (2003:54), mendefinisikan metode deskriptif yaitu:

"Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2008: 14) adalah :

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk :

1) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan arus kas bebas pada perusahaan sektor periklanan, percetakan, & media yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

2) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan profitabilitas pada perusahaan sektor periklanan, percetakan, & media yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan kebijakan hutang pada perusahaan sektor periklanan, percetakan, & media yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2007:6) adalah:

"Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Analisis kuantitatif menurut Rosgandika Mulyana (2005:8) adalah :

"Analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot (*rating*), peringkat (*ranking*), atau skor (*scoring*)."

Sehingga metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui serta menganalisis besarnya pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang (DER). Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain Penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu :

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Imam Fachruddin (2009) adalah sebagai berikut :

> Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika peneletian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, mulai dari prencanaan penelitian, proses penelitian, hingga pada pelaksanaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

1) Sumber masalah
2) Rumusan masalah
3) Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4) Pengajuan hipotesis

5) Metode penelitian
6) Menyusun instrument penelitian
7) Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Sumber masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian. Adapun fenomena dalam penelitian ini yaitu adanya pertumbuhan perekonomian yang fluktuatif dan masalah kenaikan hutang pada perusahaan sektor periklanan, percetakan, dan media selama 5 periode tahun 2012, 2013, dan 2015.

2) Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan arus kas bebas, perkembangan profitabilitas, perkembangan kebijakan hutang, serta seberapa besar pengaruh arus kas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

3) Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4) Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah arus kas bebas (FCF) dan profitabilitas (ROE) secara simultan dan parsial akan berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

5) Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang

lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6) Menyusun instrumen penelitian

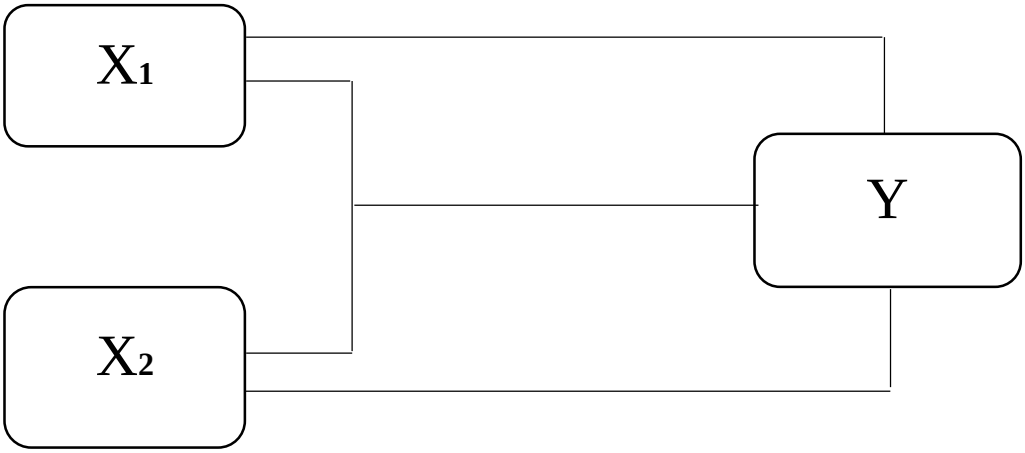
Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan yang termasuk ke dalam penelitian. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan pengaruh Arus Kas Bebas (variabel independen) dan Profitabilitas (ROE) (variabel independen) terhadap Kebijakan Hutang (DER) (variabel dependen) digunakan korelasi berganda.

7) Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Variabel Independen** **Variabel Dependen**




**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Keterangan :

$X_1$ : Arus Kas Bebas (FCF)

$X_2$ : Profitabilitas (ROE)

Y : Kebijakan Hutang (DER)

### 3.2.2 Operasional Variabel

Variabelisasi yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat 2 jenis variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2006:31) menyatakan bahwa :

"Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel tidak bebas).

Sesuai dengan judul usulan penelitian, yaitu pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang (DER), maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Variabel Independent

Variabel independent adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya, dimana dalam hal ini variabel independen (x) adalah arus kas bebas dan profitabilitas.

2) Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang artinya variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen, dimana dalam hal ini variabel dependen (y) adalah kebijakan hutang (DER).

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Bebas Variabel (X1) | • Arus Kas Bebas oleh Jensen (1986) diartikan sebagai cash flow perusahaan yang dihasilkan dalam sebuah periode akuntansi, setelah membayar biaya operasi dan pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan.<br>• Penman (2001) mendefinisikan arus kas bebas sebagai kas dari laba operasi setelah menahan sebagian laba tersebut sebagai asset dan merupakan kas bersih yang dihasilkan dari operasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar klaim atas hutang dan ekuitasnya | • Arus kas operasi<br>• Arus kas investasi<br><br>Arus kas bebas :<br>Arus kas operasi – arus kas investasi<br>Sumber : Penman (2007) | Rupiah (Rp) | Rasio |
| Profitabilitas (ROE) Variabel (X2)<br><br>. | • Menurut Petronila dan Mukhlasin (2003) profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan<br>• Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan bersih pada laporan laba rugi saat akhir tahun (Sheisarvian, et al. 2015). | • Laba Bersih<br>• Modal<br>ROE = $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$<br>Sumber : Indahningrum dan Handayani (2009) dalam Beny (2013) | Persentase (%) | Rasio |
| Kebijakan Hutang (DER) Variabel (Y) | • Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga | • Total Hutang<br>• Total Modal<br><br>DER = $\frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ | Persentase (%) | Rasio |

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| | dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2004:98). | Sumber : Ikhsan (2009:105) dalam Wati Aris Astuti dan Nurlaelasari (2013) | | |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder (kuantitatif) karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data sekunder (kuantitatif) digunakan untuk memahami peristiwa di balik data tersebut.

Pengertian sumber sekunder menurut Sugiyono (2010:139) adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di BEI yang menjadi sumber pertama dalam penelitian. Data ini merupakan data laporan keuangan tahun 2011-2015 yang telah diolah dari pihak lain.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.2.1 Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2006: 142) pengertian populasi sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan yang mencakup pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan keuangan pada perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

#### 3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008:73) mengatakan bahwa:

"Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian."

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:73) adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dari pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis juga memerlukan sampel agar mendapatkan informasi yang mendukung guna kelancaran penelitian. Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

- Data yang diambil merupakan laporan keuangan 6 perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di BEI dan terbaru (telah diaudit).
- Data tersebut diambil dari tahun 2011-2015 yaitu selama 5 tahun dikarenakan selama tahun tersebut terdapat fenomena.
- Sampel yang diambil sebanyak 5 periode karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara:

1) Studi Pustaka

   Studi pustaka yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari serta menelah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berpikir dalam pembahasan masalah.

2) Dokumentasi

   Yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan 6 perusahaan sektor periklanan, percetakan & media yang terdaftar di BEI yang terdiri dari Arus Kas Bebas, Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*.

## 3.3 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 3.3.1 Rancangan Analisis

#### 3.3.1.1 Metode Deskriptif (Kualitatif)

Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa :

"Analisis Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data."

Pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2008:14) yaitu :

Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat

*postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

Metode ini untuk menghitung nilai arus kas bebas, proftabilitas (ROE), dan kebijakan hutang (DER) dengan menggunakan rumus :

1) Rumus Perhitungan Arus Kas Bebas

$$FCF = CFO - CFI$$

Sumber : Penman (2007)

Keterangan :

*FCF = free cash flow*

*CFO = arus kas operasi*

*CFI = arus kas investasi*

2) Rumus Perhitungan Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

Sumber : Indahningrum dan Handayani (2009) dalam Beny (2013)

3) Rumus Perhitungan Kebijakan Hutang

$$Debt\ Equity\ Ratio\ = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

Sumber : Ikhsan (2009:105) dalam Wati Aris Astuti dan Nurlaelasari (2013)

Untuk mengetahui perkembangan Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Kebijakan Hutang (DER) digunakan rumus :

Perkembangan = Rasio Tahun X – Rasio Tahun(X-1)

Rumus tersebut nantinya akan dimasukkan ke tabel perhitungan yang akan diimplementasikan dalam sebuah grafik atau diagram, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan tingkat Arus Kas Bebas, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang (DER) pada 6 perusahaan sektor periklanan, percetakan, & media.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini metode deskriptif (kualitatif) dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan rasio arus kas bebas, profitabilitas, kebijakan hutang (DER).

### 3.3.1.2 Metode Verifikatif

Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45) menjelaskan bahwa :

"Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Pendekatan Kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah :

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat Arus Kas Bebas (variabel X1) dan

Profitabilitas (variable X2) terhadap Kebijakan Hutang (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah:

A. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Menurut Umi Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu:

"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut :

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)."

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Arus Kas Bebas (FCF) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Hutang (DER). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Hutang (DER)

α : konstanta

$X_1$ : Arus Kas Bebas (FCF)

$X_2$ : Profitabilitas (ROE)

$\beta_1$ : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1$ dan $X_2$ = 0)

$\beta_2$ : Koefisien regresi multiple variabel bebas Xi terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

ε : Faktor pengganggu diluar model

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X1 dan X2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b1, dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Linier Berganda

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$
$$\Sigma X1y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma {X_1}^2 + b_2\Sigma X_1X_2$$
$$\Sigma X2y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1X_2 + b_2\Sigma {X_2}^2$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:279)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β

negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

B. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Menurut Damodar Gujarati (2006) agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2007 :110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

> Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Menurut Singgih Santoso (2007:154), menjelaskan *output test of normality*:

- Ada pedoman pengambilan keputusan : Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05

maka data berdistribusi normal.

- Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Adapun cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2005:91) tujuan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

"Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen."

Menurut Bhuono (2005:58), uji multikolinieritas pada suatu persamaan dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

- Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka persamaan regresi linier berganda

dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

- Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variable independen kurang dari 0,70, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai R2 (*R-square*) di atas 0,60 namun tidak ada variable independen yang berpengaruh terhadap variable dependen, maka persamaan regresi linier berganda terkena multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wijaya (2009:120), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Menurut Duwi (2009:88), pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- $du < d < 4 - du$, maka H0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- $d < dl$ atau $d > 4 - dl$, maka H0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak ada kesimpulan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisienkoefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2005: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Koefisien Korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, X1 dan X2 sebagai berikut:

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{Y12}^2}}$$

$$r_{Y1} = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum Y)(\sum X_1)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_1^2 - (X_1)^2)}}$$

$$r_{Y2} = \frac{n\sum X_2 Y - (\sum Y)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

$$r_{12} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

(Sumber: Nazir, 2003: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi Secara Parsial

Korelasi $X_1$ dan Y dimana $X_2$ konstan

$$r_{1Y.2} = \frac{r_{1Y} - r_{2Y} \cdot r_{12}}{\sqrt{1 - r_{2Y}^2}\sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

Korelasi $X_2$ dan Y dimana $X_1$ konstan

$$r_{2Y.1} = \frac{r_{2Y} - r_{1Y} \cdot r_{12}}{\sqrt{1 - r_{1Y}^2}\sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

b) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan menggunakan kriteria Guilford dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
**Pedoman untuk memberikan interprestasi**
**Koefisien Korelasi**

| Tingkat Hubungan | Interval Koefisien |
|---|---|
| Korelasi Sangat Lemah | 0,00 – 0,199 |
| Korelasi Lemah | 0,20 – 0.399 |
| Korelasi Sedang | 0,40 – 0,599 |
| Korelasi Kuat | 0,60 – 0,799 |
| Korelasi Sangat Kuat | 0,80 – 1,000 |

Sumber : Sugiyono, (2005:183)

D. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) koefisien determinasi digunakan

untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Mudrajad Kuncoro (2001:100), menurutnya koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas Bebas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (DER), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang secara simultan.

$$\mathbf{Kd} = (\mathbf{r})^2 \mathbf{\ x\ 100\%}$$

Sumber: Sugiyono (2003:216)

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

$r^2$ = kuadrat regresi korelasi

100% = pengali yang dinyatakan dalam persentase

2) Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan arus

kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang secara parsial.

$$Kd = \beta \times Zero\ Order \times 100\%$$

Sumber: Gujarati (2003:172)

Keterangan :

β = Beta (nilai *standardized coefficients)*

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

### 3.3.2 Pengujian Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu :

”Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik”.

Pengertian hipotesis menurut (Suharsimi Arikunto, 2013:110) adalah sebagai berikut :

“Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol ($H_0$) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan ($H_1$) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Arus Kas Bebas ($X_1$) dan Profitabilitas ($X_2$) terhadap Kebijakan Hutang sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

A. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel-variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Arus Kas Bebas (FCF) terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta_1 \leq 0$ Arus Kas Bebas (FCF) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

   Ha : $\beta_1 > 0$ Arus Kas Bebas (FCF) berpengaruh positif terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

2) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Profitabilitas (ROE) terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta_2 \geq 0$ Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh negatif terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

Ha : $\beta_2 < 0$ Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

3) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

4) Menghitung nilai t-hitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy^2})}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t-hitung

5) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t-hitung dan t-tabel dengan kriteria :

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- Ho ditolak dan Ha diterima apabila t hitung > t tabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.

Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas ($X_1$ dan $X_2$) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Arus Kas Bebas (FCF) dan Profitabilitas (ROE) terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

   Ho : $\beta_{1,2} = 0$ Arus Kas Bebas (FCF) dan Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

   Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$ Arus Kas Bebas (FCF) dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap variabel terikat Kebijakan Hutang (DER).

2) Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k - l), untuk mengetahui daerah F-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

3) Selanjutnya menghitung nilai F-hitung sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Kefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

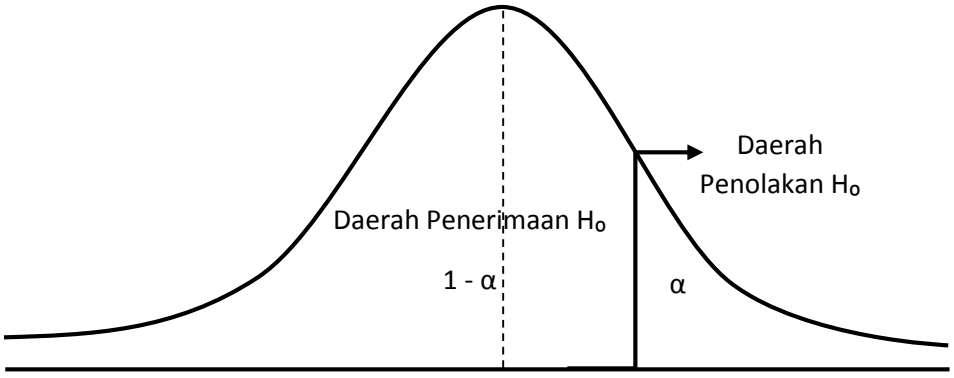
N = Jumlah anggota sampel

4) Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

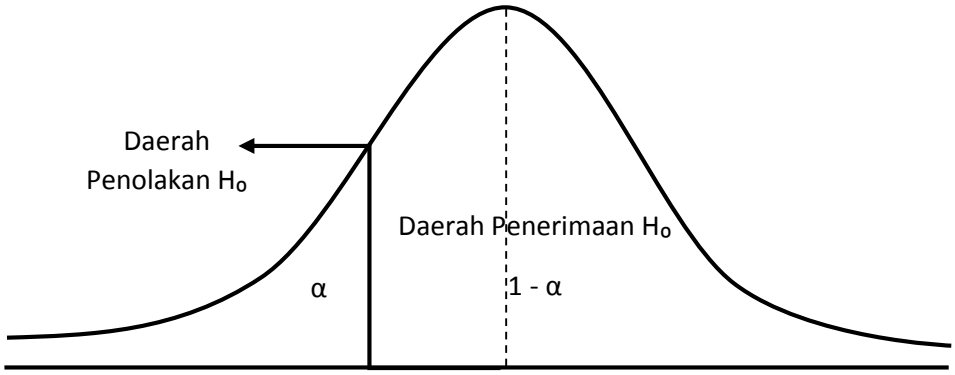
- Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

C. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

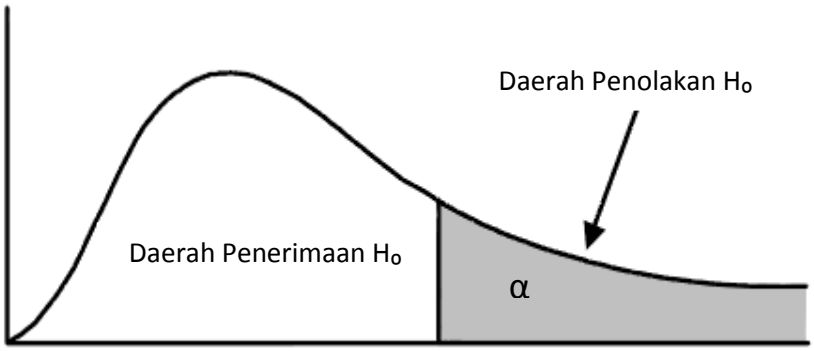
| - Uji Satu Arah Positif | - Uji Satu Arah Negatif | - Uji Dua Arah |
|---|---|---|
| Ho : $\beta_1 \leq 0$ | Ho : $\beta_2 \geq 0$ | Ho : $\beta_{1,2} = 0$ |
| Ha : $\beta_1 > 0$ | Ha : $\beta_2 < 0$ | Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$ |




**Gambar 3.2**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Uji t positif**




**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Uji t negatif**




**Gambar 3.4**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Uji F**

D. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti. Daerah yang merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Kesimpulannya, Arus Kas Bebas dan Profitabilitas berpengaruh (tidak berpengaruh) secara parsial maupun simultan

terhadap Kebijakan Hutang (DER). Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara ketiga variabel tersebut.